

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENYIAPKAN MENTAL SISWA MENGHADAPI UJIAN
NASIONAL**

TESIS



Oleh :

OLFAKHRINA
NIM. 1103652

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Olfakhrina. 2014. The implementation of Group Guidance Services to Prepare The Mental of The Students in Facing National Examination. Thesis. Post Graduate Program The Faculty of Education State University of Padang.

Before implementing the series of learning evaluation activities, the important thing to be considered is the mental readiness that should be owned by the students. It is because student's learn due to their mental strength. The mental strength can be in the form of willing, interest, and aspiration. The mental strength can be low and can be high. Therefore, there should be an effort in order to help the student's to improve their mental strength to obtain a good learning achievement. Group guidance services is one of the services of guidance and counselling which is proven as an effective way in preparing the student's mental to face the National Examination. Generally, this research aimed to test the effectivity of group guidance services to prepare the student's mental in facing the National Examination. Specifically, the aimed of this research is to test: (1) the difference of student's mental readiness in facing the National Examination of experiment group at pretest and posttest, (2) the difference of the difference of student's mental readiness in facing the National Examination of control group at pretest and posttest, (3) the difference of student's mental readiness in facing the National Examination at pretest and posttest of experiment group and control group.

This is an experiment research with quasi design experiment *Pretest Posttest Control Group Design*. The purposive sampling was used to choose the research subject. The subject research is students from grade IX SMP Frater Padang. Those student's were put into experiment group and control group. Each group contains 8 student's. The instrument used was questionnaire. The data analyzed by *Wilcoxon Signed Rank Test* and *Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sampels* with the help of SPSS version 20.

The research finding shows that generally group guidance services is effective in increasing student's mental readiness in facing the National Examination. A specifically: (1) there is difference of student's mental readiness in facing the National Examination of experiment group at pretest and posttest with $Z = -2.828$ and $0,005$ of significant, (2) there is difference of student's mental readiness in facing the National Examination of control group at pretest and posttest with $Z = -2.539$ and $0,011$ of significant, (3) is difference of student's mental readiness in facing the National Examination at posttest of experiment group and posttest of control group with *Kolmogorov-Smirnov* $Z = 1.250$ and 0.088 of significant.

According to the research finding above, it can be concluded that mental readiness in facing the National Examination can be increased through group guidance services. This research shows the importance of the implementation of group guidance practice at school by the counselor so that it can increase the student's ability in preparing their mental facing the National Examination. It is hoped that, the next researcher should held the same research with different context in order to compare the research finding.

Key Words: Group Guidance, Mental Readiness

ABSTRAK

Olfakhrina. 2014. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Menyiapkan Mental Siswa Menghadapi Ujian Nasional. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sebelum melaksanakan kegiatan rangkaian evaluasi pembelajaran, hal yang penting diperhatikan adalah adanya kesiapan mental yang harus dimiliki oleh para peserta didik, hal ini karena siswa belajar didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental tersebut berupa keinginan, perhatian, dan cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi, oleh karenanya perlu suatu upaya untuk membantu siswa meningkatkan kekuatan mental tersebut demi memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang terbukti efektif membantu menyiapkan mental siswa menghadapi UN. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan layanan bimbingan kelompok untuk menyiapkan mental siswa menghadapi UN. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah menguji: (1) perbedaan kesiapan mental siswa menghadapi UN kelompok eksperimen pada *pretest* dan *posttest*, (2) perbedaan kesiapan mental siswa menghadapi UN kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttest*, (3) perbedaan kesiapan mental siswa menghadapi UN pada *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain quasi eksperimen *Pretest Posttest Control Group Design*. Pemilihan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling* yang terpilih dari kelas IX SMP Frater Padang yang dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setiap kelompok beranggotakan 8 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sampels* dengan bantuan SPSS versi 20.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa menyiapkan mental menghadapi UN. Secara khusus: (1) terdapat perbedaan kesiapan mental siswa menghadapi UN kelompok eksperimen pada *pretest* dan *posttest* dengan $Z = -2.828$ dan signifikansi 0.005, (2) terdapat perbedaan kesiapan mental siswa menghadapi UN kelompok kontrol pada *pretest* dan *posttest* dengan $Z = -2.539$ dan signifikansi 0.011, (3) terdapat perbedaan kesiapan mental siswa menghadapi UN pada *posttest* kelompok eksperimen dengan *posttest* kelompok kontrol dengan *Kolmogorov-Smirnov* $Z = 1.250$ dan signifikansi 0.088.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan mental menghadapi UN dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya melaksanakan layanan bimbingan kelompok di sekolah oleh konselor sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa menyiapkan mental menghadapi UN. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang serupa akan tetapi dilatarbelakangi oleh konteks yang berbeda agar dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini.

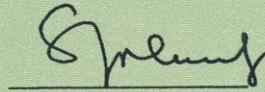
Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Kesiapan Mental

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Olfakhrina**
Nim : **1103652**

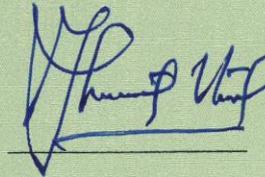
Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.
Pembimbing I



02-05-2014

Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
Pembimbing II



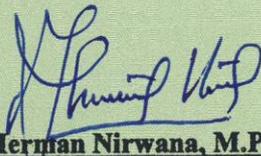
02-05-2014

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi
Pascasarjana

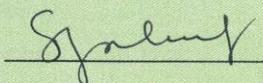
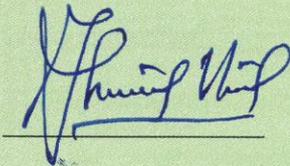
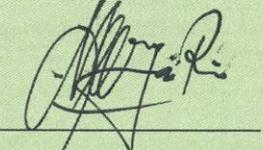
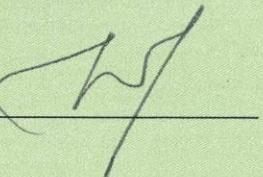


Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 00 1



Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 00 1

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : Olfakhrina

Nim : 1103652

Tanggal Ujian : 25 April 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Menyiapkan Mental Siswa Menghadapi Ujian Nasional** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2014

Saya yang menyatakan,



OLFAKHRINA
NIM. 1103652

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan rahmat, hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Menyiapkan Mental Siswa Menghadapi Ujian Nasional”**, kemudian sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-sahabat-Nya.

Dalam penyelesaian penulisan tesis ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, *support*, dan saran dengan tulus kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.Pd., Kons., dan Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penulisan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., selaku penguji sekaligus Pembantu Dekan I FIP UNP yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., serta Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku penimbang instrumen (*judge*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran terhadap instrumen penelitian dalam rangka penyelesaian tesis.
6. Bapak dan Ibu Dosen PPS FIP UNP, khususnya Dosen Jurusan Bimbingan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga membantu dalam penyelesaian tesis.

7. Pimpinan dan segenap karyawan PSS2 FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis.
8. Kepala Sekolah, Guru, Konselor, Karyawan dan siswa SMP Laboratorium Pembangunan UNP yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
9. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan siswa SMP Frater Padang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga data penelitian dapat diperoleh.
10. Orangtuaku Ayahanda Drs. H. Mawardi Khatib Basa dan Ibunda Hj. Nurjani beserta seluruh keluarga besarku yang senantiasa dalam doa tulusnya memberi *support*, serta bantuan materi maupun moril dalam penyelesaian tesis ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa PSS2 FIP UNP yang senantiasa memberikan *support* dan kontribusi berharga demi penyelesaian tesis ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis mendoakan semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis, diterima sebagai amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. *Jazakumullahu Khairan Katsiran.*

Wassalam
Penulis,

OLFAKHRINA
NIM. 1103652

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Bimbingan Kelompok.....	9
a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	9
b. Tujuan Pelayanan Bimbingan Kelompok.....	11
c. Asas-asas Bimbingan Kelompok.....	12
d. Model Bimbingan Kelompok.....	13
e. Teknik-teknik Bimbingan Kelompok.....	14
f. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok.....	18
g. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Menyiapkan Siswa Menghadapi UN.....	24
2. Persiapan Ujian dengan Segala Aspeknya.....	24
a. Pengertian Persiapan	24
b. Persiapan Menghadapi Ujian.....	26
3. Menyiapkan Mental Siswa untuk Menghadapi UN.....	28

a. Keinginan.....	29
b. Perhatian.....	29
c. Cita-Cita.....	31
4. Ujian Nasional	
a. Pengertian Ujian Nasional.....	32
b. Fungsi Ujian Nasional.....	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konsep Penelitian	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Subjek Penelitian	43
C. Definisi Operasional	47
D. Pengembangan Instrumen.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	58
B. Pengujian Hipotesis.....	61
C. Pembahasan.....	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan.....	76
B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	79
DAFTAR RUJUKAN.....	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	: Kondisi Kesiapan Mental Siswa untuk Menghadapi UN <i>Pretest</i> Masing-Masing Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	46
2	: Rancangan Kegiatan Bimbingan Kelompok untuk Menyiapkan Mental Siswa Menghadapi UN.....	48
3	: Skor yang Diberikan untuk Pernyataan-Pernyataan dalam Kuesioner.....	49
4	: Kisi-kisi Instrumen.....	53
5	: Kategori Kesiapan Mental Siswa Menghadapi UN.....	55
6	: Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	59
7	: Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	60
8	: Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Perbedaan Kesiapan Mental Siswa Menghadapi UN Pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Ekperimen.....	63
9	: Arah Perbedaaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kesiapan Mental Siswa Menghadapi UN Kelompok Eksperimen.....	64
10	: Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Perbedaan Kesiapan Mental Siswa Menghadapi UN antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	65
11	: Arah Perbedaaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kesiapan Mental Siswa Menghadapi UN Kelompok Kontrol.....	66
12	: Hasil Analisis <i>Kolmogorov-Smirnov 2 Independent Samples</i> <i>Posttest</i> Variabel Kesiapan Mental Siswa Menghadapi UN Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	: Kerangka Konsep Penelitian.....	36
2	: Rancangan Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	40
3	: Rancangan Layanan Bimbingan Kelompok.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	: Instrumen Penelitian.....	84
2	: Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen.....	89
3	: Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	90
4	: Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	93
5	: Tabulasi Data <i>Pretest</i> Instrumen Penelitian.....	94
6	: Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	96
7	: Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	97
8	: Uji Hipotesis I.....	98
9	: Uji Hipotesis II.....	99
10	: Uji Hipotesis III.....	100
11	: Materi Kesiapan Mental Menghadapi UN.....	101
12	: Rencana Pelaksanaan Layanan.....	120
13	: Daftar Hadir Peserta Anggota Kelompok.....	136
14	: Dokumentasi Foto Kegiatan.....	140
15	: Surat Izin Uji Coba Instrumen dari Jurusan PSS2 FIB BK.....	142
16	: Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian di SMP Laboratorium Pembangunan UNP.....	143
17	: Surat Izin Penelitian dari Jurusan PSS2 FIB BK.....	144
18	: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	145
19	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Frater Padang.....	146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berbagai pertimbangan, pemerintah menetapkan perubahan-perubahan mendasar dalam pelaksanaan Ujian Nasional Sekolah/Madrasah (disingkat UN S/M) pada tahun 2010. Perubahan-perubahan mendasar tersebut tentunya tidak datang begitu saja, akan tetapi muncul dari pengalaman-pengalaman pelaksanaan UN pada tahun-tahun sebelumnya. Perubahan-perubahan mendasar tentang pelaksanaan UN yang dimaksud dituangkan pemerintah dalam Peraturan Menteri No. 45 Tahun 2010 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Atas Luar Biasa dan Sekolah Menengah Kejuruan tahun pelajaran 2010/2011.

Dalam Peraturan Menteri dijelaskan bahwa kriteria kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan setelah :

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran yang terdiri atas; (a) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, (b) kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, (c) kelompok mata pelajaran estetika dan (d) kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.
- 3) Lulus Ujian Sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi,
- 4) Lulus Ujian Nasional (Pasal 2 Permendiknas No. 45 tahun 2010).

Dari peraturan yang dimaksud, jelaslah bahwa kriteria kelulusan siswa dari satuan pendidikannya tidak hanya ditentukan oleh hasil UN semata, akan

tetapi ditetapkan dari berbagai kriteria yang telah dikemukakan. Sedangkan untuk batas nilai lulus, pemerintah menetapkan nilai rata-rata dari semua nilai akhir (nilai gabungan antara Nilai Sekolah/Madrasah dari mata pelajaran yang di-UN-kan dan nilai UN, dengan pembobotan 40 % untuk nilai S/M dari mata pelajaran yang di-UN-kan dan 60 % untuk nilai UN) mencapai paling rendah 5,5 (lima koma lima) dan setiap mata pelajaran paling rendah 4,0 (empat koma nol).

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Ditinjau dari segi fungsi Pendidikan Nasional yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbagai persiapan dan kebijakan tersebut telah dilakukan pemerintah se-optimal mungkin untuk penyelenggaraan UN yang mampu mempetakan kualitas pendidikan di tanah air. Akan tetapi, tetap saja berbagai kecemasan muncul dalam diri siswa berkenaan dengan penyelenggaraan UN, sehingga siswa merasa belum memiliki kesiapan yang cukup untuk menghadapi UN.

Penelitian yang dilakukan oleh Linda (2013) mengungkap bahwa persiapan siswa menghadapi UN baik itu dari persiapan fisik dan psikis siswa yang hasil belajar tinggi maupun yang hasil belajar rendah secara umum berada pada kategori kurang siap. Hal ini tentu saja menjadi kekhawatiran oleh semua pihak baik itu oleh sekolah, guru, siswa maupun orangtua, karena UN merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi siswa yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan syarat siswa untuk menyelesaikan tingkat satuan pendidikan.

Menurut Dalyono (2012:236) dalam belajar tidak hanya menyangkut masalah intelek, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Hubungan kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik demikian juga belajar yang selalu sukses akan membawa harga diri seseorang, sehingga jelas bahwa kesiapan mental siswa untuk menghadapi UN sangat penting untuk diperhatikan.

Menyikapi persiapan pelaksanaan UN yang akan diujikan kepada siswa pada umumnya masih berada pada taraf kurang siap, khususnya pada kesiapan mental, fisik maupun psikis, maka dari itu konselor sebagai pendidik memiliki peran strategis untuk dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa melalui pelayanan bimbingan konseling. Namun selama ini salah satu kendala kurangnya kesiapan siswa menghadapi UN disebabkan oleh belum diberdayakan pelayanan bimbingan konseling dalam menghadapi UN sehingga siswa yang kurang memiliki motivasi dan yang kurang memiliki kesiapan menghadapi UN terabaikan, kemudian konselor belum memiliki

program yang jelas tentang UN (Materi MGBK tahun 2011 di SMPN 1 Batusangkar).

Kemudian dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab kurangnya kesiapan siswa menghadapi UN adalah karena program layanan bimbingan kelompok yang telah diupayakan oleh konselor di sekolah selama ini belum menunjukkan sebuah efektivitas untuk dapat menyiapkan siswa menghadapi UN. Melalui pelayanan bimbingan konseling sebagai suatu bagian yang tak terpisahkan dari praktik pelaksanaan pendidikan diharapkan siswa mampu mengatasi permasalahan yang dialaminya, hal ini seperti diungkapkan oleh Prayitno (2007:4) yaitu:

Pelayanan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik secara individual, kelompok dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi serta peluang-peluang yang dimiliki serta membantu peserta didik mengatasi kelemahan dan hambatan maupun masalah.

Hal tersebut mengandung makna bahwa konselor sebagai tenaga pelayanan konseling memiliki peran yang begitu luas terhadap segala kemungkinan mengatasi segala kelemahan dan hambatan yang dialami siswa termasuk menghadapi kelemahan dalam rangka menuju kesiapan dalam menghadapi UN.

Menurut Mungin (2011:4) konseling yang dilakukan oleh konselor akan membantu mengembangkan kekuatan pada diri siswa untuk mampu mendobrak dan keluar dari lingkaran setan serta memerdekakan dirinya dari rasa cemas dan takut menghadapi UN. Siswa harus mampu memproklamkan kemerdekaan dirinya dari penjajahan kekuatan destruktif yang menimbulkan

kecemasan, ketakutan dan ketidaksiapan menghadapi UN. Dengan demikian konseling mendorong terjadinya pembebasan yang memungkinkan siswa mengaktifkan potensi dan energi psikis yang ada dalam dirinya.

Adapun layanan bimbingan konseling untuk dapat meningkatkan kesiapan siswa menghadapi UN salah satunya adalah dengan layanan bimbingan kelompok yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok (Afdal, 2011:4).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terungkap bahwa pada umumnya kesiapan siswa menghadapi UN berada pada taraf kurang siap, sehingga diperlukan layanan bimbingan konseling agar siswa dapat memaksimalkan persiapan menghadapi UN tanpa ada hambatan yang berarti, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Menyiapkan Mental Siswa Menghadapi Ujian Nasional.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul, sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya kesiapan fisik dan mental siswa menghadapi UN.
- b. Terdapat dinamika psikis yang mengalami kecemasan atau ketakutan dalam menghadapi UN.
- c. Masih kurangnya penguasaan materi pelajaran/ujian oleh siswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi UN.
- d. Belum diberdayakan bimbingan konseling dalam menghadapi UN sehingga siswa belum termotivasi.
- e. Konselor belum memiliki program yang jelas tentang UN.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk menyiapkan mental siswa menghadapi Ujian Nasional.

D. Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kesiapan mental siswa menghadapi UN? Secara khusus, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan kesiapan mental menghadapi UN siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok?

2. Apakah terdapat perbedaan kesiapan mental menghadapi UN siswa kelompok kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mendapatkan layanan informasi?
3. Apakah terdapat perbedaan kesiapan mental siswa menghadapi UN antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menguji efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam menyiapkan mental siswa menghadapi UN. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah menguji :

1. Perbedaan kesiapan mental menghadapi UN siswa kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
2. Perbedaan kesiapan mental menghadapi UN siswa kelompok kontrol sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mendapatkan layanan informasi.
3. Perbedaan kesiapan mental menghadapi UN siswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual bagi mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang
- b. Hasil temuan penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi para konselor sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling untuk menyiapkan mental siswa menghadapi UN
- c. Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang upaya konselor dalam rangka menyiapkan mental siswa menghadapi UN

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi konselor sekolah, memiliki gambaran program bimbingan kelompok untuk menyiapkan mental siswa menghadapi UN. Konselor juga dapat memperoleh acuan untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok secara lebih efektif dan efisien.
- b. Hasil temuan penelitian ini selanjutnya dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan berkenaan dengan program layanan bimbingan konseling secara komprehensif untuk dapat menyiapkan mental siswa menghadapi UN.